

**UPAYA MENINGKATKAN ADMINISTRASI GURU KELAS & GURU  
MATA PELAJARAN MELALUI MONITORING DAN EVALUASI  
(MONEV) DI SD PERMATA NUSANTARA TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

**EFFORTS TO IMPROVE ADMINISTRATION OF CLASSROOMS &  
TEACHERS THROUGH MONITORING AND EVALUATION (MONEV)  
AT SD PERMATA NUSANTARA IN 2019/2020 ACADEMIC YEAR**

**Darmawati**

**SD PERMATA NUSANTARA**

Komplek Permata Bandara, Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau 29466

[umifatimah62@gmail.com](mailto:umifatimah62@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan administrasi buku kerja guru guru melalui monitoring dan evaluasi di SD Permata Nusantara. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam dua siklus selama 4 kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek yang diteliti yaitu Guru mata pelajaran yaitu guru agama Kristen 1 orang, guru agama islam 3 orang dan guru PJOK 2 orang di SD Permata Nusantara Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non tes (observasi dan dokumen). Indikator keberhasilan penelitian tindakan sekolah ini, yaitu apabila guru secara klasikal sudah mencapai nilai kategori baik atau nilai di atas 75. Dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap 6 guru mata pelajaran dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru pada siklus 1 terjadi peningkatan hasil jika dibandingkan dengan data pra siklus, namun belum signifikan yaitu nilai pra siklus dengan rata-rata capaian guru hanya 53.21 menjadi 62.84 pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 9,63. Serta masih ada 1 guru yang kategori kurang dan yang lain kategori cukup. Pada siklus 2 hasil monitoring dan evaluasi terhadap 6 guru mata pelajaran dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru terjadi peningkatan kembali, bila dibandingkan dengan data sebelumnya yaitu nilai siklus 1 dengan rata-rata capaian guru hanya 62.84 menjadi 79,75 pada siklus 2, terjadi peningkatan sebesar 16.91. Semua guru sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu besar dari 75 dengan kategori baik.

**Kata Kunci:** *Administrasi Guru, Monitoring dan Evaluasi.*

**ABSTRACT**

*This study aims to improve teacher workbook administration through monitoring and evaluation at SD Permata Nusantara. This study using a school action research method which was carried out in two cycles for 4 meetings. Each cycle is carried out through 4 stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. The subjects studied were subject teachers, namely 1 Christian religion teacher, 3 Islamic religion teachers, and 2 PJOK teachers at SD Permata Nusantara for the 2019/2020 academic year, totaling 6 people. Data collection techniques were carried out with thorough tests and non-tests (observation and documents). An indicator of the success of this school action research is when the teacher classically has achieved a good category score or a value above 75. From the results of monitoring and evaluation of 6 subject teachers in preparing teacher workbook administration in cycle 1, there is an increase in results when compared to pre-cycle, but not significant, namely the pre-cycle value with the average teacher achievement of only 53.21 to 62.84 in cycle 1 an increase of 9.63. And there is still 1 teacher who is in the poor category and the others in the sufficient category. In cycle 2 the results of monitoring and evaluation of 6 subject teachers in preparing teacher workbook administration increased again, when compared to the previous data, namely the value of cycle 1 with the average teacher*

*achievement of only 62.84 to 79.75 in cycle 2, there was an increase of 16.91. All of the teachers have achieved the determined success indicator, which is large of 75 with a good category.*

**Keywords:** *Teacher Administration, Monitoring and Evaluation.*

## **PENDAHULUAN**

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawasan/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah. Menurut Williams (2001), manajemen adalah menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Jadi seorang manajer bukanlah mengerjakan suatu pekerjaan sendiri. Dia bekerja melalui orang-orang yang memiliki kemampuan teknis di lapangan, tanpa mengerjakan teknisnya (walaupun bukan berarti seorang manajer tidak memiliki kemampuan teknis).

Penilaian (evaluasi) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian. Evaluasi dapat menjawab pertanyaan “Apa perbedaan yang dibuat” (Dunn, 2003).

Administrasi pendidikan semakin lama dirasakan semakin rumit karena pendidikan juga menyangkut masyarakat atau orang tua murid yang terlibat langsung dalam pendidikan itu. Oleh karena itu apabila administrasi pendidikan ini semakin baik, bahwa semakin yakin pula tujuan pendidikan itu tercapai dengan baik. Seperti yang diutarakan Sergiovanni dan Carver (1975) dalam Daryanto (2016), ada empat tujuan administrasi, yaitu: efektivitas produksi, efisiensi, kemampuan menyesuaikan diri (*adaptiveness*), dan kepuasan kerja.

Keempat tujuan tersebut dapat digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan suatu penyelenggaraan sekolah.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan, serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model model pembelajaran (Aleksa, 2019).

Keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatnya kualitas pendidikan tidak terlepas dari kompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah tersebut. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar sekolah/madrasah menyatakan ada 5 (lima) dimensi kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise dan kepribadian sosial. Teknik pelaksanaan Permendiknas tersebut dijabarkan dalam permendiknas nomor 28 tahun 2010 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah.

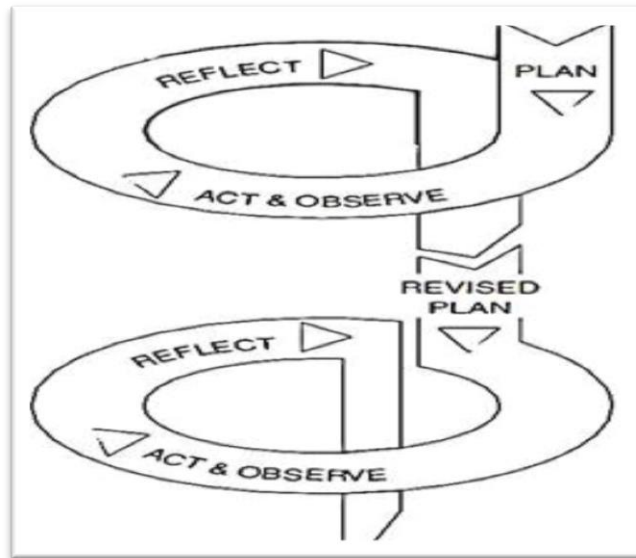
Kepala sekolah yang memimpin suatu sekolah merupakan faktor penyumbang keberhasilan guru maupun siswa sebagai upaya dalam penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan. Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari kompetensi dan kemampuannya dalam memainkan tugas, peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemegang kunci keberhasilan keberlangsungan pendidikan di sekolah yang dipimpinya (Ekosiswoyo, 2007). Sebagai orang yang punya peranan, kepala sekolah bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugas (Pohan dan Siregar, 2018). Kepala Sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai pimpinan di sebuah sekolah. Sebagai seorang Kepala Sekolah mempunyai tugas memadukan unsurunsur sekolah dengan memperhatikan kultur dan lingkungan budayanya yang merupakan kondisi untuk terciptanya sekolah efektif (Pasionista, 2019).

Hasil monitoring terhadap administrasi guru pada tanggal 31 Juli 2019, terhadap 5 guru kelas dan 3 guru mata pelajaran dengan hasil, a) Capaian rata-rata persentase buku 1 dengan 6 indikator baru mencapai 49,44%. b). Capaian rata-rata persentase buku 2 dengan 7 indikator baru mencapai 69,05%. c). Capaian rata-rata persentase buku 3 dengan 12 indikator baru mencapai 50,56%. d). Capaian rata-rata persentase buku 4 dengan 2 indikator baru mencapai 25.00%, dan e). Sebagian besar guru tidak menggunakan waktu yang efisien untuk menyiapkan administrasi. Dari hasil monitoring ditemukan beberapa hal di lapangan, yaitu guru masih dalam tahap penyiapan dokumen, guru tidak peduli dengan administrasi guru, masih banyak guru yang kurang mampu dalam IT dan guru tidak lengkap mengisi format dari setiap dokumen administrasi guru.

Penelitian tindakan sekolah dilakukan karena belum semua guru mampu meningkatkan kualitas menerapkan pembelajaran utamanya pendekatan atau model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan sekaligus menyenangkan (Osna, 2016). Tujuan penelitian sekolah ini adalah untuk mengetahui peningkatan administrasi guru mata pelajaran melalui monitoring dan evaluasi di SD Permata Nusantara Kota Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah manajemen di sekolah. Penelitian dilakukan melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) tahap perencanaan program tindakan, (2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi (Windayana, 2012).



Gambar 1. Siklus PTS (Kemmis & McTaggart, 1988)

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 4 bulan, yaitu dimulai dari bulan Juni-Oktober 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh. Untuk mengetahui seberapa besar kegiatan pembelajaran, maka analisis ini diukur dengan menggunakan kriteria penilaian. Setiap komponen dinilai dengan skala 1 s.d 5 terhadap kegiatan persiapan administrasi guru. Adapun penghitungan persentase monitoring dan evaluasi (MONEV), mengikuti perhitungan matematika berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor keseluruhan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Siklus I

Pada Siklus I ditemukan permasalahan yaitu: a) guru kurang persiapan dalam menyiapkan administrasi guru; b) pada tahap menyiapkan administrasi buku kinerja guru masih ditemukan data-data yang belum terisi dengan baik; c) masih ditemukannya banyak data yang belum dilengkapi oleh guru-guru tersebut.

Tabel 1. Rekap Instrumen Monev Administrasi Buku Kerja Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran di SD Permata Nusantara pada Siklus I

No	Inisial Guru	Buku Kerja				Jumlah Nilai	Nilai Akhir	Kualifikasi
		1	2	3	4			
1	KOF	19	26	35	3	83	61.48	Cukup
2	SF	22	25	38	3	88	65.19	Cukup
3	SR	21	25	35	4	85	62.96	Cukup
4	AM	21	24	35	4	84	62.22	Cukup
5	NAD	21	25	37	4	87	64.44	Cukup
6	BSW	19	25	34	4	82	60.74	Kurang
7	SJ	21	24	35	4	84	62.22	Cukup
8	RS	19	26	35	3	83	61.48	Cukup

Hasil refleksi terhadap hasil proses pembelajaran siklus I menyatakan bahwa belum tampak adanya peningkatan secara signifikan guru dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru. sehingga perlu upaya untuk melengkapinya dan perlu dilakukan kembali tindakan siklus II.

## 2. Deskripsi Siklus II

Setelah selesai melaksanakan monitoring diadakan pertemuan antara peneliti dengan guru membicarakan hasil administrasi buku kerja guru sebagai bahan refleksi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dalam proses menyiapkan administrasi buku kerja guru dan melakukan evaluasi dari hasil yang dikerjakan. Peneliti mengamati hasil administrasi buku kerja guru yaitu buku kerja 1 sampai dengan buku kerja 4. Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil monitoring dan evaluasi (MONEV) terhadap 5 guru kelas dan 3 guru mata pelajaran dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru sudah meningkat dibandingkan dengan data sebelumnya (Siklus I). Semua guru mendapatkan kualifikasi baik dan tampak adanya peningkatan secara signifikan kemampuan guru dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru.

Tabel 2. Rekap Instrumen Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Administrasi Buku Kerja Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran di SD Permata Nusantara pada Siklus II

No	Inisial Guru	Buku Kerja				Jumlah Nilai	Nilai Akhir	Kualifikasi
		1	2	3	4			
1	KOF	28	34	44	4	110	81.48	Baik
2	SF	28	34	44	6	112	82.96	Baik
3	SR	27	31	44	4	106	78.52	Baik
4	AM	27	33	44	4	108	80.00	Baik
5	NAD	29	33	41	4	107	79.26	Baik
6	BSW	27	33	39	4	103	76.30	Baik
7	SJ	27	33	44	4	108	80.00	Baik
8	RS	28	34	44	4	110	81.48	Baik

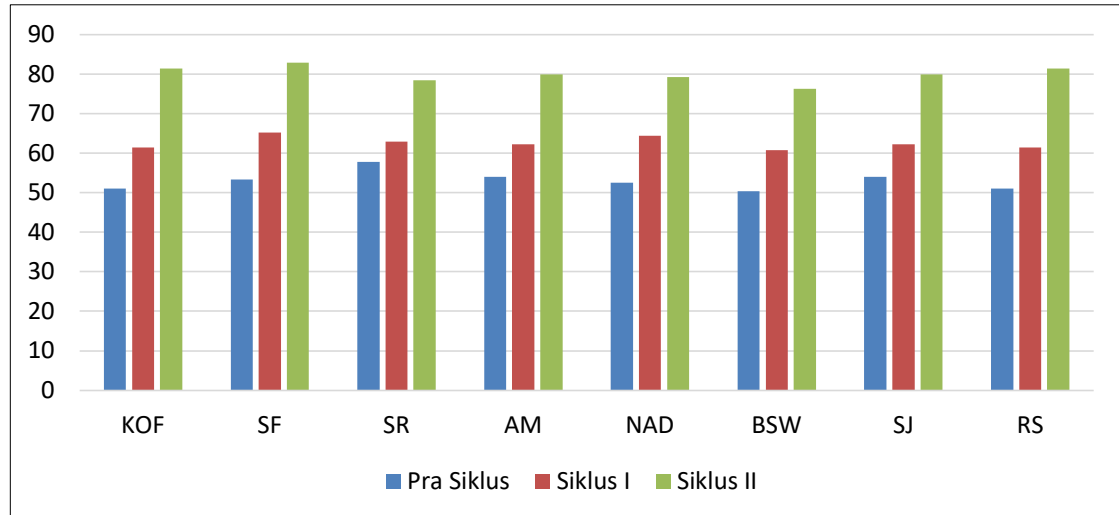
Hasil evaluasi pada Siklus II, terdapat peningkatan buku kerja guru dalam menyiapkan administrasi dengan kenaikan nilai rata-rata guru dari Siklus I ke Siklus II sebesar 17,41 poin. hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekap Instrumen MONEV Administrasi Buku Kerja Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran di SD Permata Nusantara Tiap Siklus

No	Inisial Guru	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Kenaikan Nilai
1	KOF	51.11	61.48	81.48	20.00
2	SF	53.33	65.19	82.96	17.77
3	SR	57.78	62.96	78.52	15.56
4	AM	54.07	62.22	80.00	17.78
5	NAD	52.59	64.44	79.26	14.82
6	BSW	50.37	60.74	76.30	15.56
7	SJ	54.07	62.22	80.00	17.78
8	RS	51.11	61.48	81.48	20.00
<b>Jumlah</b>		424.43	500.73	640	139.27
<b>Rata - Rata</b>		<b>53.05</b>	<b>62.59</b>	<b>80.00</b>	<b>17.41</b>

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi mulai pra siklus sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan Siklus I dan Siklus II terjadi

kenaikan signifikan. Kenaikan nilai tersebut secara berturut-turut mulai dari pra tindakan sampai akhir tindakan siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rekap Nilai Pada Instrumen MONEV Administrasi Buku Kerja Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran di SD Permata Nusantara Tiap Siklus

Dari Gambar 1, terdapat peningkatan guru dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru dari awal sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan terjadi pada semua guru yang telah menjalani monitoring dan evaluasi (MONEV) dari pra siklus, Siklus I hingga Siklus II. Selain itu dari hasil monitoring dan evaluasi (MONEV) terhadap 5 guru kelas dan 3 guru mata pelajaran dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru pada siklus I sudah meningkat dibandingkan dengan sebelumnya (pra siklus). namun belum signifikan yaitu nilai pra siklus dengan rata-rata capaian guru hanya 53.05 menjadi 62.59 pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 9.54. Serta masih ada 1 guru yang kategori kurang dan yang lain kategori cukup. Sedangkan pada siklus II sudah meningkat dibandingkan dengan nilai sebelumnya pada Siklus I, yaitu 62.59 menjadi 80.00 pada siklus II. Secara keseluruhan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 17.41. Dengan demikian hasil siklus II sudah menunjukkan peningkatan guru dalam menyiapkan administrasi kerja guru, yang diharapkan yakni melebihi indikator 75 dengan kategori baik.

Hasil ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Osna (2016) sebelumnya yang mengevaluasi kinerja guru dengan hasil sebagai berikut :(a) Kedisiplinan guru



dalam melaksanakan tugas kedinasan semakin meningkat, (b) Penyusunan perangkat pembelajaran meningkat dari 64,29% pada siklus 1 menjadi 83,86% pada siklus 2. (c) Pada pelaksanaan proses pembelajaran meningkat dari 60,91% pada siklus 1 menjadi 82,73% pada siklus 2.

Ada kontribusi yang signifikan sikap profesional dengan kinerja guru, iklim kerja dengan kinerja guru serta hubungan sikap profesional, etos kerja guru, dan iklim kerja terhadap kinerja guru (Wiratama *et al.*, 2013). Pembinaan terhadap kedisiplinan guru senantiasa dilaksanakan sepanjang waktu namun demikian komitmen para guru masih rendah (Osnal, 2016). Supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Semua guru telah mempunyai tanggung jawab terhadap perencanaan pembelajaran, *transfer of knowledge* kepada siswa, hingga menyusun evaluasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika ada feedback antara guru dan siswa (Pohan dan Siregar, 2018).

## KESIMPULAN

Penerapan monitoring dan evaluasi (MONEV) dapat meningkatkan hasil kerja guru dalam menyiapkan administrasi buku kerja guru. Semua guru sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu besar dari 75.00 dengan kategori baik. Dalam monitoring dan evaluasi. Guru dapat secara berkelompok menyiapkan administrasi buku kerja guru, saling berdiskusi dengan guru lainnya. Dalam penyiapan administrasi buku kerja guru juga dapat berbagi pengetahuan, mencari, serta memecahkan masalah yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aleksa, T. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik melalui In house Training di SDK Diller. *Serambi Akademi, Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 7( 5):612-617
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Medi, Yogyakarta.374 hlm.
- Dunn, W. N. (2003). *Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 687hlm

- Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2): 76-82
- Kemmis, S. and Mc.Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. DeakinUniversity Press. Victoria.
- Osnal, (2016). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Kelas 6 Melalui Supervisi Kelas Bersahabat di Gugus I Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pancaran*, 5(1): 133-146.
- Pasionista, G (2019). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Kelas melalui Supervisi Kelas Bersahabat di SD Katolik 092 Maumere III Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serambi PTK*, 6(3): 133-183.
- Pohan, N., dan Siregar, Y.E.Y. (2018). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2): 132-139
- Wiratama, A., Yudana, M., dan Candiasa (2013). Kontribusi Sikap Profesional, Etos Kerja Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Kecamatan Tampaksiring. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4 (1): 1-10.
- Williams, C. (2001). *Management*, (Edisi 1: Penerjemah M. S. Napitupulu). Salemba Empat, Jakarta. 456 hlm.
- Windayana, H. (2012). Penelitian Tindakan Sekolah. *Eduhumaniora*, 4(1): 1-8. <https://doi.org/10.17509/eh.v4i1>